

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penentuan metode yang akan digunakan dalam penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Karena dengan adanya metode penelitian, peneliti dapat dengan mudah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dan dijalaninya dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:3) :

.....Mendefinisikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dari pengertian tersebut metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis.

.....metode deskriptif adalah metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dimana tujuannya adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Moh.Nazir, 1999:63)

Berdasarkan metode yang digunakan maka dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan dan menganalisis lebih mendalam tentang keadaan Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar di Kabupaten Cirebon.

3.2 Definisi Variabel

Yang menjadi objek penelitian atau variabel penelitian adalah efektivitas Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 Retribusi Pelayanan Persampahan atau Kebersihan merupakan retribusi atas pelayanan persampahan/kebersihan meliputi pengambilan, pengangkutan, dan pembuangan serta penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan sampah rumah tangga, industri, dan perdagangan; tidak termasuk pelayanan kebersihanjalan umum dan taman. Liang Gie dalam Syafri Daud (2004) mengungkapkan pendapat sebagai berikut :

“Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki. Kalau seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka orang itu dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendakinya”.

Sedangkan menurut Richad Steers (Abdul Halim,2001:158), bahwa efektivitas harus dinilai atas tujuan yang bisa dilaksanakan dan bukan atas konsep tujuan yang maksimum. Jadi efektivitas menurut ukuran seberapa jauh organisasi mencapai tujuan yang layak dicapai.

Berdasarkan definisi diatas maka efektivitas Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar di Kabupaten Cirebon adalah seberapa besar penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar mencapai potensi yang sesungguhnya.

3.3 Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2006:90).

Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar Pasalaran dan Pasar Palimanan di Kabupaten Cirebon 2005-2006.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2006:91)

Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu “teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel” (Sugiyono 2006:96). Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar Pasalaran dan Pasar Palimanan di Kabupaten Cirebon tahun 2005 dan 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan meninjau secara langsung pada objek penelitian, dimaksudkan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh melalui Wawancara, yaitu memperoleh data dengan cara

melakukan tanya jawab dengan pihak terkait yaitu dengan Bidang Kebersihan di Dinas Cipta Karya Kabupaten Cirebon.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder, yang dilaksanakan dengan membaca, mempelajari, dan mengumpulkan berbagai literatur dan bahan perkuliahan khususnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti untuk memperoleh landasan teori/kepustakaan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dan memanfaatkan data yang ada serta melakukan penelitian terhadap semua arsip dan laporan yang dibuat oleh pihak pengelola retribusi.

3.5 Teknik Analisa dan Pengolahan Data

Teknik analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumbernya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, secara statistik maupun nonstatistik, deskriptif maupun inferensial.

Dalam menjawab pertanyaan penelitian, digunakan perhitungan matematis sederhana (nonstatistik), terutama perbandingan, dengan hasil perhitungan dinyatakan dalam persen.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang analisis pengelolaan Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar Pasalaran dan Pasar Palimanan di Kabupaten Cirebon, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun tabel analisis potensi yang dapat diraih Kabupaten Cirebon dalam penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar selama tahun 2005 dan 2006.

$$\text{Potensi Retribusi Pelayanan Persampahan} = N \times \text{Tarif Retribusi}$$

Dimana:

$$N = \text{Jumlah Kios, Los, Lemprakan, dan Pedagang di luar pasar di setiap pasar} \times \text{Jumlah Hari} \times 12 \text{ Bulan}$$

2. Menyusun tabel analisis efektivitas Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pasar Pasalaran dan Pasar Palimanan selama tahun 2005 dan 2006 baik berdasarkan potensi maupun berdasarkan target yang telah ditentukan.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektivitas Retribusi Sampah pada Pasar ini adalah :

$$\text{Efektivitas RPS} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan RPS}}{\text{Potensi RPS}} \times 100\%$$

(Syafri Daud dalam Abdul Halim, dimodifikasi)

$$\text{Efektivitas RPS} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan RPS}}{\text{Target RPS}} \times 100\%$$

(Syafri Daud dalam Abdul Halim, dimodifikasi)

Untuk mengetahui tingkat efektivitasnya digunakan tabel berikut :

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996 (dalam Yuni Mariana, 2005)

